BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisinya pada data-data *numberikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2003 :5).

Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu atau variabel berkaitan dengan variasi pada variable lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan penelitian korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variable satu terhadap variable yang lain (Azwar, 2003 :8-9).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Menurut Sugiyono (2008:38) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sangadji, 2010:133) variabel penelitian adalah konstrak yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena.

Menurut Sugiyono (2008:38). Ada dua macam variabel peneltian, yaitu variavel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel

terikat).Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (variabel terikat).

Pada penelitian ini yang menjadi varibel bebas dan terikat adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Intensitas Penggunaan Internet
2. Variabel Terikat : Sikap Plagiarisme

Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya varibel bebas (Sugiyono, 2008: 38). Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah pada penelitian, ini maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (variabel yang mempengaruhi): Intensitas penggunaan internet.

2. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) : Sikap Plagiarisme.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah sesuatu yang diberikan kepada suatu variabel dan atau konstruk dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel.

Penelitian ini yang bejudul. ”Pengaruh Intensitas penggunaan Internet Terhadap Sikap Plagiarism Pada Mahasiswa”. Menggunakan beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Istilah-istilah tersebut terdiri dari kata

intensitas penggunaan internet dan sikap palgiarisme yang akan dijelaskan dalam uraian berikut :

1. Intensitas penggunaan internet

Intensitas penggunaan internet adalah kegiatan mengakses internet yang dilakuakn secara berulang-ulang oleh mahasiswa dan lebih dari satu kali dengan frekuensi yang semakin lama semakin meningkat. Intensitas penggunaan internet dalam penelitian ini dilihat dari frekunesi dan durasi seberapa sering mahasiswa menggunakan internet.

2. Sikap plagiarisme

Plagiarisme dapat diartikan sebagai tindak mencuri karya orang, menerbitkan karya orang lain, menjiplak karya orang lain, dan mempublikasikan karya orang lain tanpa menuliskan nama pengarang atau tanpa menyebutkan nama pengarang yang karanya telah kita ambil, tindakan plagiarisme dapat dikatakan sebagai kegaiatan kecurangan akdemik serta dapat pula dikatakan sebagai pencurian intelektual karena telah mengambil paksa karya orang lain.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel. 3.1

Data populasi mahasiswa semester VI jurusan Psikologi Islam UIN IB Padang

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas A	30
2	Kelas B	38
3	Kelas C	32
Jumlah		**100**

Sumber Data Kemahasiswa 2017, Akademik Fakultas Ushuluddin dan studi agama.

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa, jumlah mahasiswa dalam Psikologi Islam semester VI adalah 100 mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI.

Alasan mengambil mahasiswa semester VI karena, mahasiswa Semester VI memiliki tugas yang banyak, mereka sudah terbiasa dalam mengerjakan tugas, mereka juga memiliki tugas lain dalam perkulihan misalnya dalam organisasi sehingga mereka dituntut cepat dalam menyelesaikan tugas perkulihan bersamaan dengan tugas organisasi, seharusnya mereka sudah mampu dalam mengerjakan tugas dengan baik dan terbiasa dengan sumber-sumber ilmiah tempat mereka mencari tugas.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan krakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 81). Apabila Subjeknya kurang dari 100, maka semua dijadikan sampel, dan apabila populasi lebih besar, maka sampel dapat diambil 10-15% (Arikunto, 2006: 134). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Melihat jumlah populasi yang sedikit, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 100 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2008: 81). Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sampel jenuh), sampel jenuh adalah teknik penetuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

UIN IMAM BONJOL PADANG

4. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Psikologi dalam bentuk kuesioner. Skala yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010: 145).

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian ini digunakan 2 skala, yaitu:

1. **Intesitas pengunaan internet**

Pada skala Intensitas penggunaan internet peneliti memodifikasi skala yang telah dibuat menggunakan oleh **Yuniar Rachdianti (2011)** berdasarkan aspek frekuensi dan durasi mahasiswa dalam menggunakan internet. Skala ini berbentuk skala likert yang keseluruhannya berbentuk peryataan *favorable* tidak ada aitem yang berbentuk *unfavorable* pengkatergorian pada batas tertinggi untuk skor jawaban tertinggi yaitu 3 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel: 3.2

Penskoran Skala Intensitas Penggunaan Internet

Jawaban	**A**	**B**	**C**
Favorable	**3**	**2**	**1**

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel: 3.3

Blueprint **Skala Intensitas Penggunaan Internet**

Sebelum uji coba

No	**Variabel**	**Sub Variabel**	**Indikator**
1	Intensitas Penggunaan Internet	Frekuensi	**a.** > 10 kali **b.** 3-10 kali **c.** < 2,5 jam

		Durasi	a. > 10 jam b. 2,5 jam- 10 jam c. < 2,5 jam

2. Sikap plagiarism pada mahasiswa

Sikap plagiarisme pada mahasiswa, akan diukur dengan menggunakan skala yang penulis susun sendiri dari aspek-aspek yang dikemukan, Weber-Wulff (2014), (dalam Putro, 2016: 12), yang meliputi *coppy and paste*, penerjemahan, plagiat terselubung, *shake and paste collections*, *clause quilts*, plagiat structural, *pawn sacrifice*, *cut and slide*, *self-plagiarisme other dimensions*. yang terdiri dari peryataan *favorable* dan *unfavorable* dengan cara penskoran sebagai berikut:

Tabel: 3.4

Tabel Pengskoran Penerapan Skala Likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorabel	Unfavorebel
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrument maka terlebih dahulu dibuat *bleu print* yang memuat tentang indicator dan variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan item. *Blue print* terdiri dari varabel X yaitu intensitas penggunaan internet dan variabel Y sikap plagiarism. Adapun *blue print* sikap palgiarisme adalah sebagai berikut:

Tabel : 3.5

Tabel *Blue Print* Sebelum Uji Coba

Skala Sikap plagiarism

Komponen Objek Sikap	Komponen Sikap			Total
	Afektif	Kognitif	Konatif	
Copy and paste	1,2,3	4,5,6	7,8,9	9
Penerjemahan	10,11,12	13,14,15	16,17,18	9
Plagiarism tersembunyi	19,20,21	22,23,24	25,26,27	9
Shake and paste collections	28,29,30	31,32,33	34,35,36	9
Clause quilts	37,38,39	40,41,42	43,44,45	9
Plagirisme structural	46,47,48	49,50,51	52,53,54	9
Pawn sacrifice	55,56,57,	58,59,60	61,62,63	9
Cut and slide	64,65	66,67	68,69	6

UIN IMAM BONJOL PADANG

Self plagiarism	70,71,72	73,74,75	76,77,78	9
Other dimensions	79,80,81	82,83,84	85,86,87	9
Total	29	29	29	87

Pada table 4.3 menjelaskan tentang jumlah aitem sebelum dilikakukan uji coba kepada subjek dengan keseluruhan sebanyak 87 item/pernyataan. Dari 87 aitem tersebut terdapat aitem/peryataan yang favorable dan unfovarable, aitem/peryataan yang favorable terdiri dari 59 aitem/perytaan, yang terdapat pada nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 46, 49, 50, 52, 56, 58, 59, 60, 62, 63, 64, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 75, 76, 80, 81, 82, 83, 84, dan 85.

Sedangkan yang unfavorable terdiri dari 29 aitem/peryataan , yang terdapat pada nomor, 3, 4, 9, 11, 17, 19, 20, 21, 25, 27, 35, 39, 44, 45, 47, 48, 51, 53, 54, 55, 57, 61, 65, 71, 77, 78, 79, 86,dan 87.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

E. Uji Coba Skala Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam Azwar (2016: 131) menyatakan bahwa validitas merupakan sejauh mana skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukuranya. Subtansial yang terpenting dalam validitas skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek keperilakuan. Indikator keperilakuan, dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstrak yang akurat bagi atribut yang diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validiats isi adalah validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional. Relevansi aitem dengan indicator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya dapat dievaluasi leawat nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstarak teoritis yang diukur. Proses ini disebut dengan validitas logic (*logical*) sebagai dari validitas isi (Azawar, 2016:132).

Validitas isi pada penelitian ini dilakukan melalui *professional judgement*. *Professional judgement* dalam alat ukur (skala) ini dilakukan oleh salah satu dosen mata kuliah Psikometri UIN Imam Bonjol Padang yaitu bapak Rizal Kurniawan, MA. *Professional judgement* juga melakukan validitas dengan mengevaluasi, sejauhmana aitem-aitem peryataan dalam setiap aspek merupakan representasi dari aspek-aspek yang ingin diukur dengan melihat pada *blue print* skala Intensitas Penggunaan Internet dan Skala Sikap Plagiarisme.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Setelah pengujian validitas isi dari *professional judgement* selesai, untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis aitem dengan mencari daya pembeda skor tiap aitem dari kelompok yang memberikan jawban tinggi dan jawaban rendah (Sugiyono, 2017: 353). Daya beda diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki

atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indicator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2016:80).

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Namun jika jumlah aitem yang valid ternyata masih banyak tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batasan kriteria menjadi $r_{ix} \geq 0,20$.

a. Intensitas Penggunaan Internet.

Hasil uji coba skala Intensitas penggunaan internet. menunjukkan bahwa dari 7 aitem terdapat, 1 aitem yang dinyatakan memiliki nilai indeks daya diskriminasi aitem dibawah 0,25 yaitu aitem nomor 1. Sebanyak 6 aitem memiliki indeks daya diskriminasi aitem yang memuaskan, yaitu berada diatas 0,25 dan bergerak antara 0,314 sampai dengan 0,498.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Aitem-aitem yang memiliki nilai *correlated item-total* dibawah 0,25 kemungkinan karena adanya aitem/peryataan yang mungkin kurang dipahami oleh subjek untuk memberikan respons terhadap aitem yang telah ada, juga dikarenakan kurangnya pemahaman bahasa sehingga subjek sulit memberikan renpons terhadap skala yang telah peneliti buat sebelumnya.

Aitem yang menunjukkan nilai indeks daya diskriminasi aitem yang kurang dari atau yang dibawah 0,25 adalah aitem nomor 1. Tetapi

penulis tidak mengapus aitem yang nomor 1 karena pertimbangan aitem nomor 1 memiliki nilai korelasi sebesar 0,23. Menggunakan nilai daya diskirimnasi aitem 0,20 masih bisa digunakan bila hanya pada satu-satu aitem saja, terutama bila aitem yang lian daya bedanya tinggi dan koefisien reliabilitasnya juga tinggi.

Penggunaan daya diskriminasi aitem 0,20 sesuai dengan pendapat dari Thorndike dalam azwar (2009:29). Ahli-ahli lainnya juga menyatakan hal yang sama bahwa empiric, minimum tingkat daya pembeda yang memadai adalah sebagai berikut (Alwi, 2012:146).

Tabel 3.6

Daya beda Minumum

Nama Ahli	Daya Beda Minumum
Crocker & Algina (1986)	0,20
Nunnaly (1970)	0,20
Aiken (1994)	0,20
Mehrens &Lehmans (1991)	0,20

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.7

***Blueprint* Skala Intensitas Penggunan Internet**

setelah uji coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Intensitas Penggunaan Internet	Frekuensi	a> 10 kali **b.** 3-10 kali **c.** < 2,5 jam
	Durasi	a> 10 jam b 2,5 jam- 10 jam c< 2,5 jam

b. Sikap Plagiarisme

Pada hasil uji coba skala sikap plagiarisme menunjukkan bahwa dari 87 aitem terdapat, 34 aitem yang dinyatakan memiliki nilai indeks daya diskriminasi aitem dibawah 0,25 yaitu aitem nomor 2,3, 2 4, 6, 7, 16 , 21 ,24, 25, 34, 35, 41, 42, 43, 44, 47, 48, 52, 56, 57, 61, 63, 64,, 66, 67, 74, 75, 76, 78, 79, 81, 83, dan 87. Sebanyak 53 aitem memiliki indeks daya diskriminasi aitem yang memuaskan, yaitu berada diatas 0,25 dan bergerak antara 0,249 sampai dengan 0,654.

Aitem-aitem yang memiliki nilai *correlated item-total* dibawah 0,25 kemungkinan karena adanya aitem/peryataan yang mungkin kurang dipahami oleh subjek untuk memberikan respons terhadap aitem yang telah ada, juga dikarenakan kurangnya pemahaman bahasa

UIN IMAM BONJOL PADANG

sehingga subjek sulit memberikan renpons terhadap skala yang telah peneliti buat sebelumnya.

Setelah dilakukan uji coba terdapat 53 aitem ada beberapa aitem/peryataan yang favorable dan unfavorable. Diaman aitem yang favorable terdiri dari 36 aitem/peryataan, yaitu terdapat pada nomor 1, 5, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 40, 46, 49, 50, 58, 59, 60, 68, 69, 70, 72,73, 80, 82, 84, dan 85. Sedangkan aitem yang unfavorable terdiri dari 17 aitem/peryataan, yaitu terdapat pada nomor 10, 11, 17, 19, 20, 27, 39, 45, 51, 53, 54, 55, 57, 65, 71, 77, dan 86.

Tabel 3.8

***Blueprint* skala Sikap Plagiarisme**

Setelah uji coba

Komponen Objek Sikap	Komponen Sikap			Total
	Afektif	Kognitif	Konatif	
Copy and paste	1,**2**,**3**	**4**,5,**6**	**7**,8,9	9
Penerjemahan	10,11,12	13,14,15	**16**,17,18	9
Plagiarism terselubung	19,20,**21**	22,23,**24**	**25**,26,27	9
Shake and paste collections	28,29,30	31,32,33	**34,35**,36	9
Clause quilts	37,38,39	40,**41,42**	**43,44**,45	9
Plagirisme	46,**47,48**	49,50,51	**52**,53,54	9

UIN IMAM BONJOL PADANG

structural				
Pawn sacrifice	55,**56,57**,	**58,59**,60	**61**,62,**63**	9
Cut and slide	**64**,65	**66**,67	68,69	6
Self plagiarism	70,71,72	73,**74,75**	**76,**77,**78**	9
Other dimensions	**79,**80,**81**	82,**83**,84	85,86,**87**	9
Total	29	29	29	87

Keterengan: Angka yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016: 111). Reliablitas alat ukur pada penelitian ini diambil dari *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS (*Statistics 20 for Windows*). Tinggi rendahnya reliabelitas ditunjukkan oleh angka-angka yang diperoleh. Uji coba skala ini dilakukan pada mahasiswa-mahasiswi angakatan 2015, Fakultas, Ushuluddin dan Studi Agama, Syaria'ah, Tabiyah dan Dakwah UIN Imam Bonjol Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada kelompok sample. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1, 00., semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengkuran semakin reliable. Arikunto (2006) menyatakan bahwa derajat reliabelitas skala dapat diinterpretasi berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guildford, yaitu:

Tabel 3.9

Kriteria Reliablitas Alat Ukur

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat reliable	**>0,90**
Reliable	**0,70-0,90**
Cukup Reliabel	**0,40-0,70**
Kurang Reliabel	**0,20-0,40**
Tidak Reliabel	**<0,20**

Berdasarkan hasil uji coba yang telah peneliti lakukan diperoleh nilai *Alpha* atau reliabilitas sebagai beriku :

a. Intesitas Penggunaan Internet

Tabel 3.10

Reliabelitas Intensitas Penggunaan internet

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	7

Reliabiltas skala Intesitas Penggunaan Internet terdapat 7 aitem yang dihasilkan dari analisis statistik diperoleh dari *Cronbach's Alpah* sebesar 0,648. Nilai tersebut menunjukkan bahwa skala Intesitas Penggunaan Internet cukup reliable untuk digunakan dalam penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Sikap Plagiarisme.

Tabel, 3.11

Reliabelitas Sikap Plagiarisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	53

Reliabiltas skala Sikap Plagiarisme terdapat 53 aitem yang dihasilkan dari analisis statistik diperoleh dari *Cronbach's Alpah* sebesar 0,923. Nilai tersebut menunjukkan bahwa skala Sikap Plagiarisme sangat reliable untuk digunakan dalam penelitian ini.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data bertujan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di pahami sehingga dapat suatu kesimpulan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Analisis Deskritif

Analisi deskritif bertujuan untk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Sekaliapun penelitian dilakukan bersifat infersial, sajian keadaan subjek dan data penelitian secara deskriptif tetap perlu diketengahkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Penajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa bentuk grafik dan *chart* pada data yang

bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain *mean* dan variasi) pada data yang bukan kategorikal.

2. Analisi Infrensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Pada dasarnya, hipotesis statistik yang diuji terbagi dalam dua macam, yaitu hipotesis tentang adanya hubungan antara beberapa variabel dan hipotesis tentang adanya perbedaan diantara beberapa kelompok subjek.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menetukan data yang distribusi secara adalah normal: jika probabilitas > 0,05 maka tidak distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dianalisis menggunkan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS *Statistics 20 for Windows* (Sugiyono, 2017: 79)

b. Uji Linearritas

Sugiyono (2017: 265) mengemukakan bahwa salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisi regresi tidak dapat

UIN IMAM BONJOL PADANG

dilanjutkan. Untuk itu terlebih dahulu akan diujikan lineritas regresi. Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear jika signifikasnsi atau p < 0,05. Uji linearitas dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistics 20 for Windows.*

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai pengaruh yang linear atau tidak. Kedua variabel dikatakan linear apabila memiliki taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (P > 0,05) (Priyatno, 2009. 87). Selain itu uji linearitas juga dapat dilihat memlaui nilai F_{hitung} dan F_{tabel}. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel. Data hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah "Intensitas Penggunaan Internet dapat memprediksi Sikap Plagiarisme Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana menggunkan *program statiscal program for social* (SPSS) 20,0 *for windows.* Teknik ini biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 508).

Dasar pengambilan keputusan hipotesis menggunakan kriteria, jika p > 0,05, maka hipotesis ditolak dan p < 0,05 maka hipotesis diterima. Hipotesisi yang diajukan yaitu sebagai berikut:

.

Jadi berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis lakukan bahwa terdapat P < 0,015 hipotesisi diterma artinya adanya pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap sikap plagiarisme pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 2017/2018.

UIN IMAM BONJOL
PADANG